

**LAPORAN HASIL RISET**  
**ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD**  
**TERHADAP**  
**PT PETROSEA TBK**



**JAKARTA, 03 AGUSTUS 2022**

**Internalizing Best Practices of Good Corporate Governance and Directorship**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan hasil penilaian praktik-praktik *Corporate Governance* (CG) PT Petrosea Tbk (PTRO) berdasarkan *ASEAN CG Scorecard* (ACGS) 2022 yang bertujuan membantu upaya meningkatkan standar implementasi tata kelola korporasi di perusahaan. Peningkatan standar GCG ini diharapkan akan menarik para investor lokal dan global untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Penilaian didasarkan pada informasi publik, terutama pada laporan tahunan tahun 2021 serta website perusahaan.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa skor keseluruhan tertimbang (*overall score*) PT Petrosea Tbk adalah **82,54** poin. Rincian skor tertimbang untuk masing-masing komponen *Scorecard* adalah sebagai berikut:

- 1. Prinsip A - Hak-Hak Pemegang Saham: 9,5**
- 2. Prinsip B - Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham: 7,69**
- 3. Prinsip C- Peran Pemangku Kepentingan: 13,85**
- 4. Prinsip D – Pengungkapan dan Transparansi: 22,58**
- 5. Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris: 28,92**

Pada komponen penilaian bonus dan penalti, PT Petrosea Tbk mendapatkan bonus 2 poin atas praktik CG dan pinalti sebesar **-2 (minus dua)** poin yang dijalankan selama tahun buku 2021. Dengan demikian, total skor secara keseluruhan yang diperoleh perusahaan menjadi 82,54 poin. Berdasarkan Skor akhir sebesar 82,54 poin, maka kinerja tingkat kepatuhan PT Petrosea Tbk termasuk dalam predikat **“Good”** atau Level 3 (80-89,99), artinya implementasi tata kelola korporasi perusahaan sudah melampaui kepatuhan terhadap persyaratan minimal dan mengadopsi sebagian standar internasional yang disyaratkan oleh ACGS.

Selain hasil penilaian atas tingkat kepatuhan praktik CG berdasarkan standar *ASEAN CG Scorecard*, dalam laporan ini disampaikan juga rekomendasi sebagai acuan/referensi untuk melakukan perbaikan terhadap implementasi praktek GCG perusahaan ke depan.

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iii</b>
<b>BAB 1 – PENDAHULUAN</b>	<b>4</b>
1.1 LATAR BELAKANG	4
1.2 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENILAIAN TINGKAT KEPATUHAN PERUSAHAAN	6
<b>BAB 2 - METODOLOGI PENILAIAN</b>	<b>7</b>
2.1 INSTRUMEN PENILAIAN	7
2.2 TEKNIK PENILAIAN	8
<b>BAB 3 - HASIL PENILAIAN PRAKTIK GCG PERUSAHAAN</b>	<b>11</b>
3.1 PRINSIP A: HAK-HAK PEMEGANG SAHAM	11
3.2 PRINSIP B: PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM	20
3.3 PRINSIP C: PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	27
3.4 PRINSIP D: PENGUNGKAPAN & TRANSPARANSI	33
3.5 PRINSIP E: TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	42
3.6 BONUS DAN PENALTI	60
3.7 PERBANDINGAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) PT PETROSEA TBK.	61
<b>BAB 4 – KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	<b>62</b>
4.1 KESIMPULAN	62
4.2 REKOMENDASI	63

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

*ASEAN Corporate Governance Scorecard* adalah salah satu inisiatif dari Forum Pasar Modal ASEAN (*ASEAN Capital Market Forum*) dalam rangka integrasi pasar modal negara-negara anggota Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Negara-negara yang berpartisipasi dalam *ASEAN CG Scorecard* ini adalah: Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, Phillipines, dan Vietnam. Pelaksanaan *ASEAN CG Scorecard* telah dimulai sejak tahun 2011. Tujuan-tujuan dilakukannya *ASEAN CG Scorecard* adalah untuk;

- 1) Meningkatkan standar-standar dan praktik-praktik tata kelola korporasi dari perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN;
- 2) Memperbesar kelayakan global bagi perusahaan-perusahaan terbuka ASEAN dengan tata kelola korporasi yang baik dan menunjukkan kepada mereka (masyarakat global) bahwa perusahaan-perusahaan ini adalah tempat untuk berinvestasi; dan
- 3) Melengkapi inisiatif-inisiatif ACMF lainnya dan mempromosikan ASEAN sebagai suatu kelompok *asset class*.

Inisiatif ini tidak hanya mendorong setiap negara ASEAN yang berpartisipasi dalam *CG Scorecard* memperkuat kerangka peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan praktik-praktik GCG, tetapi juga telah mendorong perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN, termasuk Indonesia, berupaya memperkuat sistem CG mereka dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG menurut *ASEAN CG Scorecard*.

*ASEAN CG Scorecard* adalah suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman *corporate governance* menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh *the Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang diungkapkan sebagai berikut:

- A. Hak-Hak Para Pemegang Saham
- B. Perlakuan Yang Setara Terhadap Para Pemegang Saham
- C. Peran Para Pemangku Kepentingan
- D. Pengungkapan Dan Transparansi
- E. Tanggung Jawab Dewan

Dalam rangka memperkuat prinsip-prinsip GCG yang terdapat dalam standard *ASEAN CG Scorecard*, perusahaan berinisiatif membangun upaya-upaya perbaikan terhadap kinerja tingkat kepatuhannya secara terukur dan terencana. Oleh karena itu, perusahaan memandang perlunya suatu referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mempersiapkan strategi yang efektif dalam rangka melakukan upaya perbaikan terhadap kinerja praktik GCG ke depan.

Atas dasar tersebut, perusahaan memandang penting agar dilakukan penilaian rutin terhadap praktik GCG perusahaan berdasarkan standard Internasional yang diadopsi dari prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh *the Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), dan tertuang dalam prinsip-prinsip GCG yang diatur dalam *ASEAN CG Scorecard*.

Selanjutnya, hasil penilaian rutin terhadap praktik GCG tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai trend perbaikan kinerja tingkat

kepatuhan yang telah dicapai perusahaan dibandingkan dengan kinerja yang telah dilakukan perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga untuk kedepannya dapat diketahui mengenai langkah-langkah atau upaya apa saja yang masih harus diperbaiki lagi oleh perusahaan agar kinerja tingkat kepatuhannya dapat lebih dioptimalkan lagi pencapaiannya.

## **1.2 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENILAIAN TINGKAT KEPATUHAN PERUSAHAAN**

Sistematika penyusunan laporan hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan dikelompokkan sebagai berikut:

BAB 1 - PENDAHULUAN

BAB 2 - METODOLOGI PENILAIAN

BAB 3 - HASIL PENILAIAN PRAKTIK GCG PERUSAHAAN

3.1 HASIL PENILAIAN PRINSIP A. HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

3.2 HASIL PENILAIAN PRINSIP B. PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM

3.3 HASIL PENILAIAN PRINSIP C. PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN

3.4 HASIL PENILAIAN PRINSIP D. PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI

3.5 HASIL PENILAIAN PRINSIP E. TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

3.6 BONUS DAN PENALTI

3.7 PERBANDINGAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) PT PETROSEA TBK.

BAB 4 – KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

## **BAB 2**

### **METODOLOGI PENILAIAN**

#### **2.1. Instrumen Penilaian**

Instrumen penilaian dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip *corporate governance* berstandar internasional, terutama prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh OECD dan *International Corporate Governance Network (ICGN)*. Instrumen penilaian tersebut dikelompokkan ke dalam dua tingkat sebagai berikut.

**Tingkat 1**, terdiri dari lima Prinsip:

**PRINSIP A:** Hak-hak pemegang saham (*Rights of Shareholders*), terdiri dari 21 pertanyaan.

**PRINSIP B:** Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*), terdiri dari 15 pertanyaan.

**PRINSIP C:** Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*), terdiri dari 13 pertanyaan.

**PRINSIP D:** Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*), terdiri dari 32 pertanyaan.

**PRINSIP E:** Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris (*Responsibilities of the Board*), terdiri dari 65 pertanyaan.

Dengan demikian total pertanyaan untuk tingkat 1 sebanyak 146. Bobot penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelaksanaan praktik CG di perusahaan pada tiap-tiap prinsip (area pokok) adalah sebagai berikut.



No.	OECD Principles (Prinsip Utama dalam Penilaian)	Bobot Penilaian
1.	Hak-Hak pemegang saham ( <i>Rights of Shareholders</i> )	10%
2.	Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham ( <i>Equitable Treatment of Shareholders</i> )	10%
3.	Peran Pemangku Kepentingan ( <i>Role of Stakeholders</i> )	15%
4.	Pengungkapan dan Transparansi ( <i>Disclosure and Transparency</i> )	25%
5.	Tanggung Jawab Dewan Komisaris ( <i>Responsibilities of the Board</i> )	40%
TOTAL		100%

**Tingkat 2**, yaitu bonus dan penalti:

- Bonus terdiri dari 13 pertanyaan dengan total skor untuk bonus mencapai 30 poin.
- Penalti terdiri dari 25 pertanyaan dengan total skor untuk penalti mencapai minus 58 poin.

Dengan demikian, total pertanyaan untuk bonus dan penalti adalah sebanyak 38 pertanyaan. Nilai tingkat 2 ditambahkan (jika terdapat bonus) atau dikurangkan (jika terdapat penalti) terhadap total skor yang diperoleh pada tingkat 1.

## 2.2. Teknik Penilaian

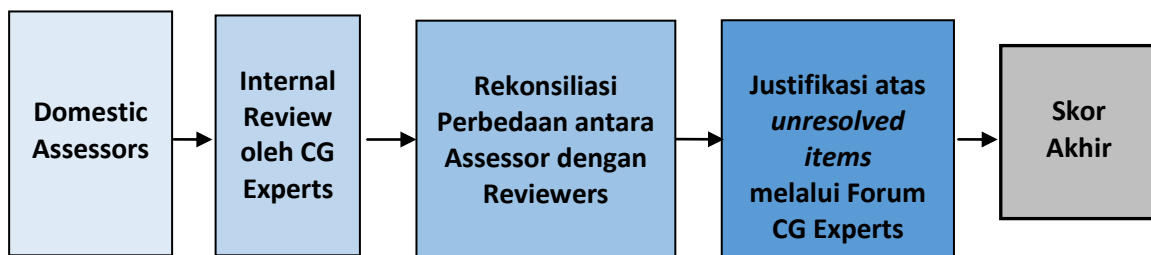
Teknik penilaian untuk *ASEAN CG Scorecard 2022* ini didasarkan pada informasi atau dokumen-dokumen yang tersedia di publik berkaitan dengan praktik-praktik *corporate governance* yang dilakukan oleh perusahaan untuk tahun buku 2021. Sumber-sumber informasi atau dokumen-dokumen yang dimaksud diantaranya meliputi:

- Laporan tahunan 2021; laporan keuangan yang diaudit untuk tahun buku 2021;
- Pengumuman Panggilan Rapat Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tahun 2022 untuk kinerja perusahaan pada tahun buku 2021;
- Pengumuman Hasil RUPS untuk kinerja perusahaan pada tahun buku 2021;

- Anggaran Dasar Perusahaan;
- Pedoman kerja dewan dan komite-komite dewan;
- *Website* Perusahaan; serta
- Informasi-informasi publik relevan lainnya.

Tidak terdapat perbedaan dalam proses penilaian kinerja praktik tata kelola perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia berdasarkan *ASEAN CG Scorecard 2021* dengan *ASEAN CG Scorecard 2022* (untuk 200 emiten) yang dilakukan oleh IICD, dimana proses penilaian kinerja untuk praktik GCG pada *listed companies* masih mengikuti alur proses sebagai berikut

**Gambar:**  
**Alur proses penilaian & multiple checks and balances Praktik GCG based on ACGS 2022**



Tiap pertanyaan menggunakan jawaban dikotomi “YA” (**YES**) atau “TIDAK” (**NO**), kecuali pertanyaan dimaksud tidak relevan dengan praktik-praktik *corporate governance* yang diimplementasikan perusahaan diberikan jawaban N/A (*not applicable*).

Total skor atau nilai akhir untuk kinerja CG perusahaan yang diperoleh dari hasil penilaian akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Skor Nilai (poin)	Kinerja CG Perusahaan	Interpretasi
60,00-69,99	<i>Level 1</i>	<b>Minimum Requirement</b> , Memenuhi standar minimum sesuai UU dan regulasi
70,00—79,99	<i>Level 2</i>	<b>Fair</b> , ada kesadaran kuat dan upaya mengadopsi standar internasional
80,00 - 89,99	<i>Level 3</i>	<b>Good</b> , Mengadopsi sebagian standar internasional.
90,00 - 100.00	<i>Level 4</i>	<b>Very Good</b> , Mengadopsi secara penuh standar internasional
Lebih dari 100	<i>Level 5</i>	<b>Leadership in corporate governance</b> , melebihi level 1 (Struktur ACGS)

## BAB 3

### HASIL PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA (GCG)

#### PT PETROSEA TBK

##### 3.1. PRINSIP A: HAK-HAK PEMEGANG SAHAM (*RIGHTS OF SHAREHOLDERS*)

Praktik tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan para pemegang saham perusahaan tersebut. Sudah seharusnya perusahaan memberi perhatian khusus kepada para pemegang saham melalui dipenuhinya hak-hak mereka untuk ikut melakukan kontrol secara berkelanjutan terhadap jalannya aktivitas operasi perusahaan. Oleh karena itu, OECD menetapkan bahwa hak-hak pemegang saham merupakan prinsip pertama dalam pelaksanaan CG yang baik oleh perusahaan.

Pada prinsip hak-hak pemegang saham (*Rights of Shareholders*) terdiri dari 5 (lima) parameter kunci sebagai berikut:

1. Hak dasar pemegang saham.
2. Hak berpartisipasi dalam keputusan-keputusan terkait perubahan-perubahan mendasar Korporasi.
3. Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS (termasuk prosedur voting).
4. Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan harus dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan.
5. Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi difasilitasi perusahaan.

## A.1 Hak Dasar Pemegang Saham

Mekanisme pembagian dan nominal dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Terkait *ASEAN CG Scorecard*, jangka waktu pembayaran dividen yang memperoleh skor “Yes” adalah pembayaran dividen dalam jangka waktu 30 hari setelah tanggal pengumuman pembayaran dividen pada RUPST.

Berikut hasil asesmen terhadap kinerja praktik GCG di PT Petrosea Tbk. Sebagai pembanding, hasil untuk 100 perusahaan terbuka dengan kapitalisasi pasar terbesar juga disajikan (*based on ASEAN CG Scorecard 2021*).

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER A.1 (Hak Dasar Pemegang Saham)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>A.1.1</b>	Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at annual general meeting (AGM) for final dividends?	N/A	-	Yes: 49 perusahaan No: 27 perusahaan N/A (tidak bayar dividen): 24 perusahaan

Berdasarkan pengumuman hasil RUPS yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan dan bursa, diperoleh informasi bahwa untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, perusahaan tidak melakukan pembayaran dividen sehingga pertanyaan ini menjadi tidak relevan lagi.

## A.2 Hak Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan terkait Perubahan-Perubahan Mendasar Korporasi.

Parameter ini terdiri dari tiga item penilaian. Pertama, Pemberian hak atau kesempatan bagi pemegang saham untuk terlibat dalam amandeman AD/ART perusahaan merupakan hal yang diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 19 ayat 1 dan 2). Kedua, Otorisasi pemegang saham terhadap penambahan jumlah saham perusahaan telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 41 ayat 1) dan semua perusahaan yang berbadan hukum PT diwajibkan untuk mematuhi ketentuan ini. Ketiga, pemberian kesempatan bagi pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pemindahan semua atau mayoritas aset-aset perusahaan yang berdampak pada penjualan perusahaan merupakan hal yang juga diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 89 ayat 1).

Oleh karena itu ketiga item tersebut seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini telah memenuhi kriteria dan merupakan jawaban default “Yes” pada penilaian *ASEAN CG Scorecard*.

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.2 (Hak Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan terkait Perubahan-Perubahan Mendasar Korporasi)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	Do shareholders have the right to participate in:			
A.2.1	Amendments to the company's constitution?	Yes	1	Semua perusahaan di Indonesia taat terhadap pertanyaan-pertanyaan ini karena diwajibkan oleh peraturan yang berlaku (i.e., Default answer Yes).
A.2.2	The authorization of additional shares?	Yes	1	
A.2.3	The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?	Yes	1	

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER A.2</b> <b>(Hak Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan terkait Perubahan-Perubahan Mendasar Korporasi)</b>				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.2</b>			<b>3</b>	

**A.3 Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif Dan Menggunakan Suara Dalam RUPS Serta Hak Untuk Mendapatkan Informasi Mengenai Aturan-Aturan Yang Berlaku Dalam RUPS (Termasuk Prosedur *Voting*).**

Parameter ini terdiri dari 15 (lima belas) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terkait hak berpartisipasi dalam RUPS. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER A.3</b> <b>(Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif Dan Menggunakan Suara Dalam RUPS Serta Hak Untuk Mendapatkan Informasi Mengenai Aturan-Aturan Yang Berlaku Dalam RUPS (Termasuk Prosedur <i>Voting</i>))</b>				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
<b>A.3.1</b>	Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda items, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?	Yes	1	Default answer Yes
<b>A.3.2</b>	Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?	Yes	1	Default answer Yes
<b>A.3.3</b>	Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	Yes	1	Default answer Yes
<b>A.3.4</b>	Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	Yes	1	Yes: 70 perusahaan No: 30 perusahaan

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER A.3 (Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif Dan Menggunakan Suara Dalam RUPS Serta Hak Untuk Mendapatkan Informasi Mengenai Aturan-Aturan Yang Berlaku Dalam RUPS (Termasuk Prosedur Voting))</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>A.3.5</b>	Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	Yes	1	Yes: 59 perusahaan No: 41 perusahaan
<b>A.3.6</b>	Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?	Yes	1	Yes: 73 perusahaan No: 27 perusahaan
<b>A.3.7</b>	Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	Yes	1	Yes: 79 perusahaan No: 21 perusahaan
<b>A.3.8</b>	Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	Yes	1	Yes: 71 perusahaan No: 29 perusahaan
<b>A.3.9</b>	Does the company allow for voting in absentia?	Yes	1	Default answer Yes
<b>A.3.10</b>	Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	Yes	1	Yes: 45 perusahaan No: 55 perusahaan
<b>A.3.11</b>	Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	Yes	1	Yes: 43 perusahaan No: 57 perusahaan
<b>A.3.12</b>	Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	No	0	Yes: 35 perusahaan No: 65 perusahaan
<b>A.3.13</b>	Do companies provide at least 21 days notice for all AGMs and EGMs?	Yes	1	Yes: 89 perusahaan No: 11 perusahaan
<b>A.3.14</b>	Does the company provide the rationale and explanation for each agenda which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	Yes	1	Yes: 72 perusahaan No: 28 perusahaan



<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER A.3</b> <b>(Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif Dan Menggunakan Suara Dalam RUPS Serta Hak Untuk Mendapatkan Informasi Mengenai Aturan-Aturan Yang Berlaku Dalam RUPS (Termasuk Prosedur Voting))</b>				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
A.3.15	Does the company give the opportunity for shareholder to place item/s on the agenda of AGM	Yes	1	Yes: 76 perusahaan No: 24 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.3</b>			<b>14</b>	

Berdasarkan ke-15 indikator pada parameter A.3 di atas, hanya terdapat 1 pertanyaan yang belum dipatuhi oleh PT Petrosea Tbk yaitu, pertanyaan item A.3.12 perusahaan diminta untuk mempublikasikan risalah RUPS tahunan pada 1 hari kerja setelah RUPS tahunan dilaksanakan. Hasil assesmen menunjukkan bahwa perusahaan melaksanakan RUPS tahunan pada tanggal 21 April 2022 namun ringkasan RUPS di publikasikan pada 25 April 2022, sehingga belum bisa mendapatkan poin.

**A.4 Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan (*Markets for Corporate control*) harus dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan.**

Parameter ini merujuk pada penunjukkan pihak independen oleh dewan komisaris untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi dalam kasus merger dan akuisisi. Item ini merupakan item default (Bapepam LK IX.G.1). Ada 1 (satu) item penilaian pada A.4 sebagai berikut.

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER A.4</b> <b>(Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan (<i>Markets for Corporate control</i>) seharusnya dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan)</b>				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	Skor	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER A.4</b> <b>(Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan (<i>Markets for Corporate control</i>) seharusnya dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>Skor</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>A.4.1</b>	In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers, does the board of directors/commissioners of the offeree company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	Yes	1	Default answer Yes

#### **A.5 Pelaksanaan Hak Kepemilikan Pemegang Saham, Termasuk Investor Institusi Difasilitasi Perusahaan**

Parameter ini terkait dengan indikasi adanya upaya perusahaan untuk secara aktif mendorong para pemegang saham, khususnya pemegang saham institusi untuk hadir dalam RUPST, termasuk juga proses engagement terhadap para pemegang saham.

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER A.5</b> <b>(Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi difasilitasi perusahaan)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>A.5.1</b>	Does the company publicly disclose policy/practice to encourage shareholders including institutional shareholders to attend the general meetings or engagement with the company?	Yes	1	Yes: 32 perusahaan No: 68 perusahaan

Pemegang saham mempunyai kewajiban fiducia yang secara langsung dapat melakukan monitoring, terutama pemegang saham institusi, terhadap direksi perusahaan. Salah satu bentuk aktivitas aktif pemegang saham ini adalah menghadiri dan memberikan suara

dalam RUPS. Standar tata kelola korporasi atau *CG code* berstandar internasional mensyaratkan bahwa perusahaan seharusnya mendorong pemegang saham, khususnya pemegang saham institusi, untuk hadir dalam RUPS maupun dalam bentuk-bentuk keterlibatan pemegang saham (*shareholder engagement*) lainnya. Hasil penilaian tata kelola perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah mengimplementasikan praktik-praktik *shareholder engagement* ini.

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip A (*Rights of Shareholders*):

**HASIL PENILAIAN PRAKTIK GCG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP RIGHTS OF SHAREHOLDERS**

<b>SKOR CG UNTUK PRINSIP RIGHTS OF SHAREHOLDERS</b>				
<b>No</b>	<b>Parameter Penentu</b>	<b>Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Skor per Komponen</b>
<b>1</b>	Hak Dasar Pemegang Saham	-	-	-
<b>2</b>	Hak berpartisipasi dalam keputusan-keputusan terkait perubahan-perubahan mendasar korporasi.	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
<b>3</b>	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS (termasuk prosedur voting).	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>93,33%</b>
<b>4</b>	Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan harus dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan.	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
<b>5</b>	Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi difasilitasi perusahaan.	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
<b>TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP RIGHTS OF SHAREHOLDERS</b>		<b>19</b>	<b>20</b>	<b>95%</b>

Jumlah item penilaian yang telah dipatuhi perusahaan untuk Prinsip A (*Rights of Shareholders*) sampai dengan akhir tahun buku 2021 sebanyak 19 (sembilan belas) item dari total 20 (dua puluh) indikator/item penilaian yang dinilai atau hanya terdapat **1 (satu) item penilaian** lagi yang masih belum *comply* atau belum dipenuhi perusahaan pada parameter penentu ketiga yakni pada item penilaian A.3.12

### 3.2. PRINSIP B: PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM (*EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS*)

Praktik tata kelola perusahaan juga dinilai melalui upaya perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memberikan jaminan perlakuan yang setara terhadap pemegang sahamnya. Oleh karena itu, OECD menetapkan bahwa perlakuan setara kepada pemegang saham merupakan prinsip kedua dalam pelaksanaan CG yang baik oleh perusahaan.

Pada Prinsip Perlakuan Setara Kepada Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*) terdiri atas 5 (lima) parameter kunci sebagai berikut:

1. Kepemilikan Saham dan Hak Suara.
2. Panggilan RUPST.
3. Perdagangan orang dalam dan self-dealing abusif (penyalah-gunaan wewenang) haruslah dilarang.
4. Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan komisaris & Direksi.
5. Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif.

#### B.1 Kepemilikan Saham dan Hak Suara.

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. terhadap praktik GCG di PTRO. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.1 (Kepemilikan Saham dan Hak Suara)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER B.1 (Kepemilikan Saham dan Hak Suara)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>B.1.1</b>	Do the company's ordinary or common shares have one vote for one share?	Yes	1	Default Answer Yes
<b>B.1.2</b>	Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	N/A	-	Yes: 24 perusahaan No: 7 perusahaan N/A: 69 perusahaan (hanya untuk perusahaan yang mempunyai 1 jenis saham saja)
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.1</b>			<b>1</b>	

PT Petrosea Tbk telah melaksanakan secara penuh pertanyaan pada parameter B.1 Untuk pertanyaan item B.1.2 menjadi tidak relevan lagi dikarenakan PTRO hanya memiliki satu jenis saham saja.

## **B.2 Panggilan RUPST**

Parameter ini terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER B.2 (Panggilan RUPST)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>B.2.1</b>	Does each resolution in the most recent AGM deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	Yes	1	Yes: 52 perusahaan No: 48 perusahaan
<b>B.2.2</b>	Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	Yes	1	Yes: 89 perusahaan No: 11 perusahaan

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER B.2 (Panggilan RUPST)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
	Does the notice of AGM/circulars have the following details:			
<b>B.2.3</b>	Are the profiles of directors/commissioners (at least age, qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	Yes	1	Yes: 39 perusahaan No: 34 perusahaan N/A: 27 perusahaan
<b>B.2.4</b>	Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	No	0	Yes: 12 perusahaan No: 87 perusahaan N/A : 1 perusahaan
<b>B.2.5</b>	Were the proxy documents made easily available?	Yes	1	Default answer Yes
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.2</b>			<b>4</b>	

Berdasarkan ke-5 (lima) indikator penilaian di atas, hanya terdapat 1 pertanyaan yang belum dipatuhi oleh perusahaan yaitu pertanyaan item B.2.4, yang mensyaratkan perusahaan untuk mengidentifikasi auditor yang akan ditunjuk/diangkat pada RUPST. Hasil penilaian menunjukkan bahwa nama auditor eksternal yang akan ditunjuk atau ditunjuk kembali tidak tersedia pada agenda panggilan RUPS.

### **B.3 Perdagangan orang dalam dan self-dealing abusif (penyalah-gunaan wewenang) Seharusnya dilarang.**

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER B.3</b> <b>(Perdagangan orang dalam dan self-dealing abusif (penyalah-gunaan wewenang) seharusnya dilarang)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>B.3.1</b>	Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?	Yes	1	Default Answer Yes
<b>B.3.2</b>	Are the directors and commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	N/A	-	Yes: 24 perusahaan No: 75 perusahaan N/A : 1 Perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.3</b>			<b>1</b>	

PT Petrosea Tbk telah melaksanakan secara penuh pertanyaan pada parameter B.3 (Perdagangan orang dalam dan self-dealing abusif (penyalah-gunaan wewenang) seharusnya dilarang). Pertanyaan B.2.3 menjadi tidak relevan lagi karena komisaris dan direksi tidak memiliki saham di perusahaan.

#### **B.4 Transaksi Pihak Berelasi Yang Dilakukan Oleh Dewan Komisaris & Direksi**

Parameter ini terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER B.4</b> <b>(Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan komisaris &amp; Direksi)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>B.4.1</b>	Are directors and commissioners required to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?	Yes	1	Default answer Yes



<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER B.4</b> <b>(Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan komisaris &amp; Direksi)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>B.4.2</b>	Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material/significant RPTs to determine whether they are in the best interests of the company?	Yes	1	Default answer Yes
<b>B.4.3</b>	Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	Yes	1	Default Answer Yes
<b>B.4.4</b>	Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates.	No	0	Yes: 17 perusahaan No: 83 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.4</b>			<b>3</b>	

B.4.4 mensyaratkan perusahaan seharusnya mempunyai kebijakan tentang pinjaman kepada direksi dan anggota dewan komisaris untuk mencegah penyalah-gunaan kekuasaan yang dapat merugikan perusahaan. Hasil asesmen menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki kebijakan dimaksud.

## **B.5 Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif**

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG yang ada di perusahaan. Berikut ini hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER B.5</b> <b>(Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>B.5.1</b>	Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	No	0	Yes: 38 perusahaan No: 62 perusahaan
<b>B.5.2</b>	In case of related party transactions requiring shareholders approval, is the decision made by disinterested shareholders?	Yes	1	Default answer Yes
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.5</b>			<b>1</b>	

Pertanyaan B.5.1 yang mensyaratkan perusahaan seharusnya mengungkapkan transaksi pihak berelasi dilakukan dalam suatu transaksi yang wajar (*arms' length*). Berdasarkan telaah terhadap Laporan Tahunan & Laporan keuangan (*Audited*) PT Petrosea Tbk untuk tahun buku 2021, tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi yang secara jelas menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan perusahaan dengan pihak-pihak berelasi seluruhnya dilakukan secara wajar (*fair and at arms' length transaction*).

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip B (*Equitable Treatment of Shareholders*):

**HASIL PENILAIAN PRAKTIK GCG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP EQUITABLE  
TREATMENT OF SHAREHOLDERS**

<b>SKOR CG UNTUK PRINSIP EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS</b>				
No	Parameter Penentu	Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter	Jumlah Pertanyaan	Skor per Komponen
1	Kepemilikan Saham dan Hak Suara <sup>*)</sup>	1	1	100%
2	Panggilan RUPST	4	5	80%
3	Perdagangan orang dalam dan self-dealing abusif haruslah dilarang	1	1	100%
4	Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan komisaris & Direksi	3	4	75%
5	Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif	1	2	50%
<b>TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS</b>		<b>10</b>	<b>13</b>	<b>76,92%</b>

Jumlah item penilaian yang telah dipatuhi perusahaan untuk Prinsip B (*Equitable Treatment of Shareholders*) sampai dengan akhir tahun buku 2021 sebanyak 10 (sepuluh) item dari total 13 (tiga belas) indikator/item penilaian yang dinilai atau masih terdapat **3 (tiga) item penilaian** lagi yang masih belum *comply* atau belum dipenuhi perusahaan, dimana diantaranya adalah sebanyak 1 butir pada parameter penentu kedua yakni pada item penilaian (B.24), 1 butir pada parameter penentu ke 4 ( B.4.4) dan 1 butir pada parameter penentu ke 5 (B.5.2)

### 3.3 PRINSIP C: PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN (*ROLE OF STAKEHOLDERS*)

Pada Prinsip Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*) terdiri atas 4 (empat) parameter kunci sebagai berikut:

1. Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama haruslah dihormati.
2. Para pemangku kepentingan haruslah memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka.
3. Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan haruslah dimungkinkan berkembang.
4. Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, haruslah dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini haruslah dilindungi

#### C.1 Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama haruslah dihormati

Parameter ini terdiri dari 7 (tujuh) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud. Sebagai pembanding, hasil penilaian untuk 100 perusahaan terbuka dengan kapitalisasi pasar terbesar juga disajikan.

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.1 (Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama seharusnya dihormati)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER C.1</b> (Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama seharusnya dihormati)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	<b>Does the company disclose a policy that:</b>			
<b>C.1.1</b>	The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	Yes	1	Yes: 93 perusahaan No: 7 perusahaan
<b>C.1.2</b>	Supplier/contractor selection procedures?	Yes	1	Yes: 66 perusahaan No: 34 perusahaan
<b>C.1.3</b>	The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan
<b>C.1.4</b>	The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
<b>C.1.5</b>	Describe the company's anti-corruption programmes and procedures?	Yes	1	Yes: 73 perusahaan No: 27 perusahaan
<b>C.1.6</b>	Describes how creditors' rights are safeguarded?	Yes	1	Yes: 100 perusahaan No: 0 perusahaan
<b>C.1.7</b>	Does the company have a separate corporate responsibility (CR) report/section or sustainability report/section?	Yes	1	Yes: 100 perusahaan No: 0 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.1</b>			<b>7</b>	

Berdasarkan ke-7 (tujuh) item penilaian di atas, Perusahaan dinilai telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut.

## **C.2 Para pemangku kepentingan haruslah memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka**

Parameter ini hanya terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian.

Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap item pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER C.2</b> (Para pemangku kepentingan seharusnya memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka)				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
C.2.1	Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	Yes	1	Yes: 95 perusahaan No: 5 perusahaan

Perusahaan telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada item penilaian di atas. Item C.2.1 mensyaratkan tersedianya saluran spesifik untuk penyampaian keluhan oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul sebagai dampak atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

### **C.3 Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan haruslah dimungkinkan berkembang.**

Parameter ini terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER C.3</b> (Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan seharusnya dimungkinkan berkembang)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
C.3.1	Does the company explicitly disclose the health, safety, and welfare policy for its employees?	Yes	1	Yes: 94 perusahaan No: 6 perusahaan
C.3.2	Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER C.3</b> (Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan seharusnya dimungkinkan berkembang)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
C.3.3	Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	No	0	Yes: 14 perusahaan No: 86 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.3</b>			<b>2</b>	

Hasil penilaian menunjukkan bahwa sistem kompensasi karyawan, C.3.3 tidak berbasis kinerja, terutama kinerja jangka panjang.

**C.4 Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, haruslah dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini haruslah dilindungi.**

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER C.4</b> (Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, seharusnya dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini seharusnya dilindungi)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
C.4.1	Does the company have a whistle blowing policy which include procedures for complaints by employees concerning alleged illegal (including corruption) and unethical behavior and provide contact details via the company’s website or annual report?	Yes	1	Yes: 92 perusahaan No: 8 perusahaan

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER C.4</b> <b>(Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, seharusnya dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini seharusnya dilindungi)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>C.4.2</b>	Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behavior from retaliation?	Yes	1	Yes: 85 perusahaan No: 15 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.4</b>			<b>2</b>	

Perusahaan (PTRO) telah memenuhi atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian di atas.



Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip C (*Role of Stakeholders*):

**HASIL PENILAIAN PRAKTEK CG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP ROLE OF STAKEHOLDERS**

<b>SKOR CG UNTUK PRINSIP ROLE OF STAKEHOLDERS</b>				
<b>No</b>	<b>Parameter Penentu</b>	<b>Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Skor per Komponen</b>
<b>1</b>	Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama haruslah dihormati.	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>
<b>2</b>	Para pemangku kepentingan haruslah memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka.	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
<b>3</b>	Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan haruslah dimungkinkan berkembang.	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>66,67%</b>
<b>4</b>	Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, haruslah dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini haruslah dilindungi	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
<b>TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP ROLE OF STAKEHOLDERS</b>		<b>12</b>	<b>13</b>	<b>92,31%</b>

Berdasarkan hasil penilaian atas kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk prinsip C (*Role of Stakeholders*) di atas, perusahaan telah mampu untuk mematuhi/memenuhi sebanyak 12 item penilaian dari total 13 item pertanyaan/penilaian, atau hanya terdapat **1 (satu) item penilaian** saja yang masih belum dapat dipenuhi oleh perusahaan (*not comply*) yakni pada item penilaian C.3.3 (parameter penentu ketiga) yang terkait dengan keberadaan kebijakan/program pemberian insentif jangka panjang kepada para manajemen/karyawan perusahaan.

### 3.4 PRINSIP D: PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI (*DISCLOSURE AND TRANSPARENCY*)

Pada Prinsip Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*) terdiri atas 9 (Sembilan) parameter kunci sebagai berikut:

1. Transparansi Struktur kepemilikan.
2. Kualitas Laporan Tahunan.
3. Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa.
4. Pengungkapan atas transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh para anggota direksi dan dewan komisaris.
5. Eksternal Auditor dan Laporan Auditor.
6. Media Komunikasi Perusahaan.
7. Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu.
8. Website Perusahaan.
9. Hubungan-hubungan investor.

#### D.1 Transparansi Struktur Kepemilikan.

Parameter ini terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sebagai pembanding, hasil penilaian untuk 100 perusahaan terbuka dengan kapitalisasi pasar terbesar juga disajikan.

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.1 (Transparansi Struktur Kepemilikan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER D.1 (Transparansi Struktur Kepemilikan)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>D.1.1</b>	Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	Yes	1	Yes: 66 perusahaan No: 34 perusahaan
<b>D.1.2</b>	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	Yes	1	Yes: 86 perusahaan No: 14 perusahaan
<b>D.1.3</b>	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	Yes	1	Yes: 49 perusahaan No: 51 perusahaan
<b>D.1.4</b>	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	Yes	1	Yes: 50 perusahaan No: 50 perusahaan
<b>D.1.5</b>	Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	Yes	1	Yes: 93 perusahaan No: 1 perusahaan N/A: 6 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.1</b>			<b>5</b>	

Hasil penilaian atas parameter D.1 transparansi struktur kepemilikan saham perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah mematuhi seluruh pertanyaan sebagaimana disyaratkan oleh ACGS.

## **D.2 Kualitas Laporan Tahunan**

Parameter ini terdiri dari 8 (delapan) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER D.2 (Kualitas Laporan Tahunan)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER D.2 (Kualitas Laporan Tahunan)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
	<b>Does the company's annual report disclose the following items:</b>			
<b>D.2.1</b>	Corporate objectives	Yes	1	Yes: 97 perusahaan No: 3 perusahaan
<b>D.2.2</b>	Financial performance indicators	Yes	1	Yes: 100 perusahaan No: 0 perusahaan
<b>D.2.3</b>	Non-financial performance indicators	Yes	1	Yes: 94 perusahaan No: 6 perusahaan
<b>D.2.4</b>	Dividend policy	No	0	Yes: 36 perusahaan No: 64 perusahaan
<b>D.2.5</b>	Biographical details (at least age, qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of directors/commissioners	Yes	1	Yes: 97 perusahaan No: 3 perusahaan
<b>D.2.6</b>	Attendance details of each director/commissioner in respect of meetings held	Yes	1	Yes: 93 perusahaan No: 7 perusahaan
<b>D.2.7</b>	Total remuneration of each member of the board of directors/commissioners	No	0	Yes: 10 perusahaan No: 90 perusahaan
<b>D.2.8</b>	Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	Yes	1	Yes: 87 perusahaan No: 13 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.2</b>			<b>6</b>	

Berdasarkan ke-8 (delapan) indikator penilaian di atas, hanya terdapat 2 item penilaian yang belum dipatuhi oleh perusahaan (PTRO) yaitu :

- D.2.4 meminta adanya pengungkapan kebijakan dividen untuk tahun buku 2021 atau target dividen *pay out ratio* yang akan dibagikan kepada pemegang saham di dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) perusahaan Tahun 2022. Pada Laporan

Tahunan perusahaan diungkapkan bahwa perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai pembagian dividen.

- D.2.7. Pertanyaan ini meminta pengungkapan total remunerasi yang diterima oleh setiap anggota dewan komisaris. PT Petrosea Tbk tidak mengungkapkan informasi mengenai hal ini. Informasi yang ada hanya mengungkapkan secara remunerasi secara agregat untuk seluruh anggota dewan.

### D.3 Pengungkapan Atas Transaksi Hubungan Istimewa.

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER D.3 (Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>D.3.1</b>	Does the company disclose its policy covering the review and approval of material/significant RPTs?	Yes	1	Yes: 29 perusahaan No: 71 perusahaan
<b>D.3.2</b>	Does the company disclose the name of the related party and relationship for each material/significant RPT?	Yes	1	Yes: 100 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.3</b>			<b>1</b>	

Perusahaan (PTRO), telah mematuhi semua pertanyaan yang terdapat pada parameter D.3 (pengungkapan atas transaksi hubungan Istimewa).

### D.4 Pengungkapan Atas Transaksi Saham Perusahaan Yang Dilakukan Oleh Para Anggota Direksi Atau Dewan Komisaris.

Parameter ini hanya terdiri dari 1 (satu) pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap item pertanyaan tersebut.

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER D.4 (Pengungkapan atas transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh para anggota direksi atau dewan komisaris)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>D.4.1</b>	Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	N/A	-	Yes: 22 perusahaan No: 64 perusahaan N/A: 14 perusahaan

Pertanyaan no D.4.1 menjadi tidak relevan lagi karena dewan komisaris dan direksi perusahaan tidak memiliki saham di perusahaan.

## **D.5 Eksternal Auditor Dan Laporan Auditor**

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER D.5 (Eksternal Auditor dan Laporan Auditor)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>D.5.1</b>	Are audit fees and non-audit fees disclosed?	Yes	1	Yes: 47 perusahaan No: 53 perusahaan
<b>D.5.2</b>	Does the non-audit fees exceed the audit fees?*)	No	1	Yes: 51 perusahaan No: 49 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.5</b>			<b>2</b>	

\*) Untuk item penilaian D.5.2, jawaban “Yes” menunjukkan bahwa perusahaan justru belum *comply* terhadap praktik dimaksud, sebaliknya jawaban “No” apabila praktik tersebut sudah *comply* atau sudah dilakukan perusahaan.

Berdasarkan penilaian, Perusahaan sudah patuh dalam pengungkapan besarnya biaya atas jasa audit dan *non-audit fees*.

## D.6 Media Komunikasi Perusahaan.

Parameter ini terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER D.6 (Media Komunikasi Perusahaan)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>"Yes" or "No" or "N/A" Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
	<b>Does the company use the following modes of communication?</b>			
<b>D.6.1</b>	Quarterly reporting	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan
<b>D.6.2</b>	Company website	Yes	1	Yes: 100 perusahaan
<b>D.6.3</b>	Analyst's briefing	Yes	1	Yes: 68 perusahaan No: 32 perusahaan
<b>D.6.4</b>	Media briefings /press conferences	Yes	1	Yes: 91 perusahaan No: 9 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.6</b>			<b>4</b>	

Perusahaan telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian di atas.

## D.7 Penyampaian Informasi Laporan Keuangan Atau Laporan Tahunan Secara Tepat Waktu.

Parameter ini terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER D.7 (Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>"Yes" or "No" or "N/A" Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER D.7</b> <b>(Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu)</b>				
<b>D.7.1</b>	Are the audited annual financial report/statement released within 120 days from the financial year end?	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan
<b>D.7.2</b>	Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
<b>D.7.3</b>	Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?	Yes	1	Yes: 100 perusahaan No: 0 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.7</b>			<b>3</b>	

Perusahaan telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian di atas.

## **D.8 Keberadaan *Website* Perusahaan Dalam Mengungkap Informasi Tentang Perusahaan Ke Publik**

Parameter ini terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER D.8</b> <b>(Website Perusahaan)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan-Pertanyaan</b>	<b>"Yes" or "No" or "N/A" Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
	<b>Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:</b>			
<b>D.8.1</b>	Financial statements/reports (latest quarterly)	Yes	1	Yes: 94 perusahaan No: 6 perusahaan
<b>D.8.2</b>	Materials provided in briefings to analysts and media	Yes	1	Yes: 70 perusahaan No: 30 perusahaan
<b>D.8.3</b>	Downloadable annual report	Yes	1	Yes: 97 perusahaan No: 3 perusahaan
<b>D.8.4</b>	Notice of AGM and/or EGM	Yes	1	Yes: 88 perusahaan No: 12 perusahaan



SKOR CG UNTUK PARAMETER D.8 (Website Perusahaan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
D.8.5	Minutes of AGM and/or EGM	Yes	1	Yes: 75 perusahaan No: 25 perusahaan
D.8.6	Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	No	0	Yes: 35 perusahaan No: 65 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.8</b>			<b>5</b>	

Sumber data untuk setiap item penilaian pada parameter di atas adalah dari *website* perusahaan, hanya terdapat 1 pertanyaan yang belum patuh yaitu pertanyaan item D.8.6 perusahaan diharapkan untuk menampilkan anggaran dasar perusahaan dalam versi bahasa Inggris di *website* perusahaan, hasil asesmen menunjukkan bahwa hanya ada anggaran dasar dalam versi bahasa Indonesia yang ada di *website* perusahaan.

## D.9 Hubungan-hubungan investor

Parameter ini hanya terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian, yakni sebagai berikut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.9 (Hubungan-hubungan investor)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
D.9.1	Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer responsible for investor relations?	Yes	1	Yes: 94 perusahaan No: 6 perusahaan

PT Petrosea Tbk (PTRO) baik dalam *website* perusahaan maupun *Annual Report* telah mengungkapkan informasi tentang email khusus untuk kegiatan *investor relation* sesuai dengan persyaratan item ini.

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip D

(*Disclosure and Transparency*):

**HASIL PENILAIAN PRAKTIK GCG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP DISCLOSURE AND  
TRANSPARENCY**

<b>SKOR CG UNTUK PRINSIP DISCLOSURE AND TRANSPARENCY</b>				
<b>No</b>	<b>Parameter Penentu</b>	<b>Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Skor per Komponen</b>
<b>1</b>	Transparansi Struktur kepemilikan.	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>
<b>2</b>	Kualitas Laporan Tahunan	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>75%</b>
<b>3</b>	Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
<b>4</b>	Pengungkapan atas transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh para anggota direksi atau dewan komisaris	-	-	-
<b>5</b>	Eksternal Auditor dan Laporan Auditor	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
<b>6</b>	Media Komunikasi Perusahaan	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>
<b>7</b>	Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
<b>8</b>	Website Perusahaan	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>83,33%</b>
<b>9</b>	Keberadaan Investor Relations dalam Perusahaan	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
<b>TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP DISCLOSURE AND TRANSPARENCY</b>		<b>28</b>	<b>31</b>	<b>90,32%</b>

Jumlah item penilaian yang telah dipatuhi/dipenuhi perusahaan untuk Prinsip D (*Disclosure and Transparency*) seluruhnya sebanyak 28 item dari total 31 item pertanyaan/penilaian atau masih terdapat **3 (tiga) item penilaian** lagi yang belum dipenuhi perusahaan untuk tahun buku 2021, yakni 2 item pada parameter 2, (D.2.4 & D.2.7) dan 1 item pada parameter 8 (D.8.6).

### 3.5 PRINSIP E: TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (*RESPONSIBILITIES OF THE BOARD*)

Pada prinsip Tanggung Jawab Dewan Komisaris (*Responsibilities of The Board*) terdiri atas 5 (lima) parameter kunci/utama, dimana untuk masing-masing parameter terdiri atas beberapa parameter pengukuran yakni sebagai berikut:

#### 1. Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

- Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Kebijakan CG harus dinyatakan secara jelas oleh perusahaan
- Visi dan Misi Perusahaan

#### 2. Struktur Dewan Komisaris.

- Kode Etik atau Kode Perilaku
- Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris
- Komite Nominasi
- Komite Remunerasi/Komite Kompensasi
- Komite Audit

#### 3. Proses Dewan Komisaris.

- Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris
- Akses Informasi
- Penunjukkan dan Pemilihan Kembali anggota Dewan Komisaris
- Perihal Mengenai Remunerasi
- Audit Internal
- Pengawasan Risiko (*Risk Oversight*)

#### 4. Individu Dalam Susunan Dewan Komisaris.

- Komisaris Utama Perusahaan
- Keahlian dan Kompetensi Dewan Komisaris.

#### 5. Kinerja Dewan Komisaris.

- Pelatihan/Pengembangan Dewan Komisaris
- Penunjukkan dan Penilaian Kinerja Direktur Utama
- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
- Penilaian kinerja untuk anggota Dewan Komisaris
- Penilaian Kinerja untuk Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

### E.1 Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Parameter ini dibagi ke dalam dua sub-parameter pengukuran yang terdiri dari total 6 (enam) butir item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sebagai pembandingan, hasil penilaian untuk 100 perusahaan terbuka dengan kapitalisasi pasar terbesar juga disajikan.

<b>SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.1 (Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
	<b>Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Kebijakan CG seharusnya dinyatakan secara jelas oleh perusahaan:</b>			
<b>E.1.1</b>	Does the company disclose its corporate governance policy / board charter?	No	0	Yes: 53 perusahaan No: 47 perusahaan
<b>E.1.2</b>	Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	Yes	1	Yes: 60 perusahaan No: 40 perusahaan

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.1 (Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
E.1.3	Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
	<b>Visi dan Misi Perusahaan:</b>			
E.1.4	Does the company have an updated vision and mission statement?	No	0	Yes: 64 perusahaan No: 36 perusahaan
E.1.5	Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company’s strategy at least annually?	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan
E.1.6	Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Indikator E.1</b>			<b>4</b>	

Berdasarkan ke-6 (enam) indikator penilaian di atas, terdapat 2 item yang masih belum *comply* yaitu:

- E.1.1 Pertanyaan tersebut meminta perusahaan untuk mengungkapkan piagam dewan komisarisnya. Hasil asesmen menunjukkan belum mengungkapkan piagam dewan komisaris nya /*board charter*.
- E.1.4 mensyaratkan adanya pengungkapan secara eksplisit mengenai Visi dan Misi Perusahaan serta harus dinyatakan dengan jelas bahwa visi & misi tersebut telah di reviewed/updated oleh pihak management. Dalam dokumen yang kami nilai, tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi yang menyebutkan tentang pernyataan Visi dan Misi yang telah direview /updated oleh manajemen Perusahaan, Oleh karena itu, perusahaan dinilai masih belum memenuhi atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta pada item penilaian ini.

## E.2 Struktur Dewan Komisaris

Parameter ini terbagi ke dalam 5 (lima) sub parameter pengukuran yang terdiri dari total 24 (dua puluh empat) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.2 (Struktur Dewan Komisaris)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
	<b>Kode Etik atau Kode Perilaku:</b>			
<b>E.2.1</b>	Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	Yes	1	Yes: 92 perusahaan No: 8 perusahaan
<b>E.2.2</b>	Does the company disclose that all directors/commissioners, senior management and employees are required to comply with the code?	Yes	1	Yes: 86 perusahaan No: 14 perusahaan
<b>E.2.3</b>	Does the company have a process to implements and monitors compliance with the code of ethics or conduct?	Yes	1	Yes: 90 perusahaan No: 10 perusahaan
	<b>Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris:</b>			
<b>E.2.4</b>	Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?	No	0	Yes: 56 perusahaan No: 44 perusahaan
<b>E.2.5</b>	Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years each for its independent directors/commissioners?	No	0	Yes: 28 perusahaan No: 72 perusahaan
<b>E.2.6</b>	Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?	Yes	1	Default Answer Yes
<b>E.2.7</b>	Does the company have any executive directors/commissioners who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?*)	No	1	Yes: 1 perusahaan No: 99 perusahaan

<b>SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.2 (Struktur Dewan Komisaris)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
	<b>Komite Nominasi:</b>			
<b>E.2.8</b>	Does the company have a Nominating Committee (NC)?	Yes	1	Yes: 82 perusahaan No: 18 perusahaan
<b>E.2.9</b>	Is the Nominating Committee comprise of a majority of independent directors/commissioners?	No	0	Yes: 17 perusahaan No: 65 perusahaan N/A: 18 perusahaan
<b>E.2.10</b>	Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	Yes	1	Yes: 80 perusahaan No: 2 perusahaan N/A: 18 perusahaan
<b>E.2.11</b>	Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Nominating Committee?	Yes	1	Yes: 81 perusahaan No: 1 perusahaan N/A: 18 perusahaan
<b>E.2.12</b>	Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	Yes	1	Yes: 75 perusahaan No: 7 perusahaan N/A: 18 perusahaan
	<b>Komite Remunerasi/Komite Kompensasi:</b>			
<b>E.2.13</b>	Does the company have a Remuneration Committee?	Yes	1	Yes: 83 perusahaan No: 17 perusahaan
<b>E.2.14</b>	Is the Remuneration Committee comprise of a majority of independent directors/commissioners?	No	0	Yes: 18 perusahaan No: 65 perusahaan N/A: 17 perusahaan
<b>E.2.15</b>	Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?	Yes	1	Yes: 81 perusahaan No: 2 perusahaan N/A: 17 perusahaan
<b>E.2.16</b>	Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the Remuneration Committee?	Yes	1	Yes: 82 perusahaan No: 1 perusahaan N/A: 17 perusahaan
<b>E.2.17</b>	Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed, and if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	Yes	1	Yes: 76 perusahaan No: 7 perusahaan N/A: 17 perusahaan
	<b>Komite Audit:</b>			

<b>SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.2 (Struktur Dewan Komisaris)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>E.2.18</b>	Does the company have an Audit Committee?	Yes	1	Default Answer Yes
<b>E.2.19</b>	Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	Yes	1	Default Answer Yes
<b>E.2.20</b>	Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	Yes	1	Default Answer Yes
<b>E.2.21</b>	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	Yes	1	Yes: 100 perusahaan No: 0 perusahaan
<b>E.2.22</b>	Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	Yes	1	Yes: 86 perusahaan No: 14 perusahaan
<b>E.2.23</b>	Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed, and if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	Yes	1	Yes: 92 perusahaan No: 8 perusahaan
<b>E.2.24</b>	Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	Yes	1	Yes: 20 perusahaan No: 80 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Indikator E.2</b>			<b>20</b>	

\*) Untuk item penilaian E.2.7, jawaban “Yes” menunjukkan bahwa perusahaan justru tidak *comply* terhadap praktik dimaksud, sebaliknya untuk jawaban “No” menunjukkan bahwa praktik tersebut sudah dipenuhi/dilakukan oleh perusahaan.

Berikut ini penjelasan untuk item-item penilaian/pertanyaan yang belum dipatuhi oleh perusahaan (4 item penilaian):



- E.2.4 mensyaratkan jumlah komisaris independen dalam komposisi keanggotaan dewan komisaris perusahaan setidaknya minimal 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Namun hanya terdapat 2 komisaris independen saja dalam susunan keanggotaan dewan komisaris PT Petrosea Tbk yang seluruhnya berjumlah 5 orang, atau jumlah ini masih kurang dari syarat minimal 50%.
- E.2.5 mensyaratkan batasan masa jabatan bagi seorang komisaris independen adalah maksimal 9 tahun atau 2 (dua) kali periode 5 tahun. Perusahaan (PTRO) tidak mengungkapkan berapa batas maksimal masa jabatan bagi setiap anggota komisaris untuk dapat dipilih lagi.
- E.2.9 & E.2.14 mensyaratkan mayoritas anggota komite nominasi dan remunerasi berasal dari komisaris independen atau pihak ketiga yang independen. Hasil penilaian menunjukkan bahwa perusahaan belum memenuhi persyaratan ACGS ini.

### E.3 Proses Dewan Komisaris.

Parameter ini terbagi ke dalam 6 (enam) sub parameter pengukuran yang terdiri dari total 22 (dua puluh dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap item-item pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.3 (Peran Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	<b>Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris:</b>			
<b>E.3.1</b>	Are the board of directors meetings scheduled before the start of financial year?	No	0	Yes: 38 perusahaan No: 62 perusahaan

<b>SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.3 (Peran Dewan Komisaris)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>E.3.2</b>	Does the board of directors/commissioners meet at least six times per year?	Yes	1	Yes: 88 perusahaan No: 12 perusahaan
<b>E.3.3</b>	Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	Yes	1	Yes: 72 perusahaan No: 28 perusahaan
<b>E.3.4</b>	Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	No	0	Yes: 17 perusahaan No: 83 perusahaan
<b>E.3.5</b>	Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	Yes	1	Yes: 95 perusahaan No: 5 perusahaan
	<b>Akses Informasi:</b>			
<b>E.3.6</b>	Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	No	0	Yes: 34 perusahaan No: 66 perusahaan
<b>E.3.7</b>	Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
<b>E.3.8</b>	Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?	Yes	1	Yes: 87 perusahaan No: 13 perusahaan
	<b>Penunjukkan dan Pemilihan Kembali anggota Dewan Komisaris:</b>			
<b>E.3.9</b>	Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	No	0	Yes: 54 perusahaan No: 46 perusahaan

<b>SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.3 (Peran Dewan Komisaris)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>E.3.10</b>	Does the company disclose the process followed in appointing new directors/commissioners?	No	0	Yes: 41 perusahaan No: 59 perusahaan
<b>E.3.11</b>	Are all the directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years to each? The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	Yes	1	Yes: 73 perusahaan No: 27 perusahaan
	<b>Perihal Mengenai Remunerasi:</b>			
<b>E.3.12</b>	Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	No	0	Yes: 12 perusahaan No: 88 perusahaan
<b>E.3.13</b>	Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	Yes	1	Yes: 58 perusahaan No: 42 perusahaan
<b>E.3.14</b>	Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	Yes	1	Default Answer Yes
<b>E.3.15</b>	Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	No	0	Yes: 7 perusahaan No: 93 perusahaan
	<b>Audit Internal:</b>			

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.3 (Peran Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
E.3.16	Does the company have a separate internal audit function?	Yes	1	Default Answer Yes
E.3.17	Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan
E.3.18	Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	Yes	1	Default answer Yes
	<b>Pengawasan Risiko (<i>Risk Oversight</i>):</b>			
E.3.19	Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	Yes	1	Yes: 96 perusahaan No: 4 perusahaan
E.3.20	Does the Annual Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	Yes	1	Yes: 67 perusahaan No: 33 perusahaan
E.3.21	Does the company disclose the key risks to which company is material exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
E.3.22	Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	No	0	Yes: 39 perusahaan No: 61 perusahaan

<b>SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.3 (Peran Dewan Komisaris)</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>"Yes" or "No" or "N/A" Answer</b>	<b>SKOR</b>	<b>Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk</b>
<b>TOTAL SKOR CG untuk Indikator E.3</b>			<b>14</b>	

Berdasarkan ke-22 (dua puluh dua) item penilaian di atas, berikut ini penjelasan untuk item-item yang belum dipenuhi atau dilaksanakan oleh perusahaan (8 item penilaian):

- E.3.1 mensyaratkan jadwal rapat dewan komisaris untuk tahun depan telah dijadwalkan sebelumnya. Hasil assesmen menunjukkan bahwa perusahaan masih belum mengungkapkan informasi terkait penjadwalan rapat tersebut.
- E.3.4 mensyaratkan kuorum 2/3 untuk pengambilan keputusan dalam rapat dewan komisaris. Hasil assesmen tidak menemukan pengungkapan yang dimaksud.
- E.3.6 mensyaratkan materi rapat sudah harus dibagikan kepada anggota dewan komisaris minimal 5 (lima) hari kerja sebelum penyelenggaraan rapat dewan komisaris. Berdasarkan hasil asesmen, tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi yang menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi atau patuh terhadap praktik yang disyaratkan dalam indikator penilaian ini.
- E.3.9 meminta perusahaan untuk mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam pemilihan komisaris. Hasil assesmen tidak ditemukan adanya pengungkapan yang dimaksud.
- E.3.10 mensyaratkan pengungkapan proses yang digunakan dalam pemilihan anggota baru dewan komisaris perusahaan. Hasil assesmen tidak menemukan adanya pengungkapan mengenai kriteria pemilihan yang dimaksud.

- E.3.12 mensyaratkan Perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan remunerasi anggota direksi yang mencakup gaji pokok, insentif, bukan saja insentif jangka pendek tetapi juga jangka panjang serta tunjangan-tunjangan lainnya. Pengungkapan juga meliputi pengukuran-pengukuran kinerja yang digunakan dalam menentukan insentif/bonus. Namun, persyaratan yang diminta oleh ACGS belum dipenuhi oleh perusahaan.
- E.3.15 mensyaratkan perusahaan seharusnya memiliki standar pengukuran yang menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja para direksi dan manajer senior lainnya dengan kepentingan jangka panjang perusahaan (*company long-term performance*), termasuk provisi *clawback* (pengembalian sebagian atau seluruh bonus yang sudah diterima) dan pembayaran bonus yang ditangguhkan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki standar pengukuran kinerja dan provisi dimaksud.
- E.3.22 meminta pengungkapan di dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) pernyataan secara eksplisit oleh dewan komisaris atau komite audit perihal kecukupan pengendalian internal atau sistem manajemen risiko yang terdapat di perusahaan. Berdasarkan hasil penilaian, meskipun telah ada pernyataan mengenai efektivitas pengendalian internal di perusahaan yang terungkap di dalam Laporan Tahunan Perusahaan, namun tidak ada pernyataan secara eksplisit oleh dewan komisaris atau komite audit yang menyebutkan bahwa pengendalian internal perusahaan sudah memadai. Oleh sebab itu, untuk item penilaian ini praktik tata kelola yang dilakukan perusahaan dinilai masih belum *comply*.

#### E.4 Individu Dalam Susunan Dewan Komisaris

Parameter ini terbagi ke dalam 2 (dua) sub parameter pengukuran yang terdiri dari total 6 (enam) pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.4				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
<b>Komisaris Utama Perusahaan:</b>				
E.4.1	Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan
E.4.2	Is the chairman an independent director/commissioner?	No	0	Yes: 24 perusahaan No: 76 perusahaan
E.4.3	Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years? *)	No	1	Yes: 3 perusahaan No: 97 perusahaan
E.4.4	Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?	Yes	1	Yes: 31 perusahaan No: 69 perusahaan
<b>Komisaris Independen Senior</b>				
E.4.5	If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	No	0	Yes: 1 perusahaan No: 76 perusahaan N/A: 23 perusahaan
<b>Keahlian dan Kompetensi Dewan Komisaris:</b>				
E.4.6	Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Indikator E.4</b>			<b>4</b>	

\*) Untuk item penilaian E.4.3, jawaban “Yes” menunjukkan bahwa perusahaan justru tidak *comply* terhadap praktik dimaksud, sebaliknya untuk jawaban “No” menunjukkan bahwa praktik tersebut sudah dipenuhi/dilakukan oleh perusahaan

Terdapat 2 pertanyaan yang masih belum dipenuhi oleh PT Petrosea Tbk yaitu pertanyaan

Item :

- E.4.2 mensyaratkan bahwa Komisaris Utama adalah komisaris independen. Perusahaan belum memenuhi persyaratan ini sebagaimana diminta oleh ACGS.
- E.4.5 mensyaratkan adanya *Lead Directors/Senior Independent Director* (Komisaris Independen Senior) apabila komisaris utama perusahaan bukanlah seorang komisaris independen dan perannya harus didefinisikan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa perusahaan belum memenuhi persyaratan ini.

## E.5 Kinerja Dewan Komisaris

Parameter ini terdiri dari 7 (tujuh) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut :

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.5				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	<b>Pelatihan/Pengembangan Dewan Komisaris:</b>			
<b>E.5.1</b>	Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	No	0	Yes: 56 perusahaan No: 44 perusahaan
<b>E.5.2</b>	Does the company have a policy that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	Yes	1	Yes: 61 perusahaan No: 39 perusahaan
	<b>Penunjukkan dan Penilaian Kinerja Direktur Utama:</b>			
<b>E.5.3</b>	Does the company disclose how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?	Yes	1	Yes: 48 perusahaan No: 52 perusahaan



SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.5				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
E.5.4	Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?	No	0	Yes: 73 perusahaan No: 27 perusahaan
	<b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:</b>			
E.5.5	Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Yes	1	Yes: 57 perusahaan No: 43 perusahaan
E.5.6	Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Yes	1	Yes: 22 perusahaan No: 78 perusahaan
E.5.7	Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Yes	1	Yes: 32 perusahaan No: 68 perusahaan
<b>TOTAL SKOR CG untuk Indikator E.5</b>			<b>5</b>	

Berdasarkan 7 pertanyaan pada parameter E.5 (kinerja dewan komisaris), terdapat 2 pertanyaan yang belum dipenuhi oleh perusahaan (PTRO),

- E.5.1, Perusahaan dimiliki mempunyai program orientasi yang ditunjukkan pada komisaris baru.
- E.5.4 Penilaian kinerja presiden direktur/direktur utama (CEO) oleh dewan komisaris agar dilakukan setiap tahunnya dan harus diungkapkan secara

jelas/eksplisit ke publik (bukan hanya sekedar penilaian untuk dewan direksi yang dilakukan secara kolegial saja).

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip E (*Responsibilities of the Board*):

**HASIL PENILAIAN PRAKTIK CG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP RESPONSIBILITIES OF THE BOARD**

<b>SKOR CG UNTUK PRINSIP RESPONSIBILITIES OF THE BOARD</b>				
<b>No</b>	<b>Indikator/Parameter Penentu</b>	<b>Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Skor per Komponen</b>
<b>1</b>	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris:	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>66,66%</b>
<b>2</b>	Struktur Dewan Komisaris:	<b>20</b>	<b>24</b>	<b>83,33%</b>
<b>3</b>	Proses Dewan Komisaris:	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>63,63%</b>
<b>4</b>	Individu dalam Susunan Dewan Komisaris	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>66,66%</b>
<b>5</b>	Kinerja Dewan Komisaris	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>71,40%</b>
<b>TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP RESPONSIBILITY OF THE BOARDS</b>		<b>47</b>	<b>65</b>	<b>73,84%</b>

Dari total 65 item penilaian pada Prinsip E (*Responsibility of The Board*), perusahaan telah *comply* sebanyak 48 item pertanyaan/penilaian atau masih terdapat sebanyak **17 item penilaian** yang belum dapat dipenuhi oleh perusahaan sampai dengan akhir tahun buku 2021, yakni 2 (dua) item penilaian pada parameter pertama (E.1.1 & E.1.4), 4 (empat) item pada parameter kedua (E.2.4, E.2.5, E.2.9 & E.2.14), 8 (delapan) item penilaian pada parameter ketiga (E.3.1, E.3.4, E.3.6, E.3.9, E.3.10, E.3.12, E.3.15 & E.3.22), 2 (dua) item pada parameter keempat (E.4.2 & E.4.5) serta 1 (satu) item pada parameter ke 5 (E.5.1 & E.5.3).

**RANGKUMAN HASIL PENILAIAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN PT  
PETROSEA TBK UNTUK PENILAIAN TINGKAT 1 (PRINSIP A s/d E)**

<b>PRINSIP</b>	<b>Jumlah Item Penilaian</b>	<b>Total item penilaian yang telah dipenuhi (<i>complied</i>)</b>	<b>Bobot Penilaian</b>	<b>Skor</b>
<b>A</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>10</b>	<b>9,5</b>
<b>B</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>7,69</b>
<b>C</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>13,85</b>
<b>D</b>	<b>31</b>	<b>28</b>	<b>25</b>	<b>22,58</b>
<b>E</b>	<b>65</b>	<b>47</b>	<b>40</b>	<b>28,92</b>
<b>Level 1 Score</b>	<b>142</b>	<b>116</b>	<b>100</b>	<b>82,54</b>

Berdasarkan **142** item penilaian yang dinilai pada penilaian tingkat 1 (Level 1) ACGS 2022, perusahaan (PTRO) memenuhi **116** butir item penilaian pada ke-5 Prinsip Penilaian ACGS 2022. Hasil Pencapaian Total *CG Score* perusahaan untuk penilaian tingkat 1 mencapai sebesar **82,54 poin**.

Dibandingkan dengan skor rata-rata untuk perusahaan publik (Tbk) atau emiten yang masuk dalam kategori *BigCap100* atau 100 kapitalisasi pasar terbesar di bursa berdasarkan nilai pembanding pada ACGS 2022 untuk penilaian tingkat 1, Total *CG Score* tersebut jauh berada di atas rata-rata Total *CG Score* tingkat 1 BigCap100 yang nilainya sebesar **74,58**.

### 3.6 BONUS DAN PENALTI

#### ❖ Bonus Penilaian Untuk Praktik GCG Perusahaan

✚ (B) C.1.1: +2 poin. PT Petrosea Tbk telah menerbitkan *sustainability report* berdasarkan standar GRI (Global Reporting Initiative).

✓ **Total poin bonus yang diperoleh perusahaan adalah 2 (dua) poin.**

#### ❖ Penalti Untuk Praktik GCG Perusahaan

✚ (P) E.4.2: -2 poin. Poin penalti ini tidak akan dikenakan kepada perusahaan jika komisaris independen tidak memperoleh opsi saham, saham bonus atau bonus dari perusahaan. Selama tahun buku 2021 (ACGS 2022) secara jelas (eksplisit) terungkap bahwa perusahaan telah memberikan bonus dalam bentuk tantiem kepada seluruh anggota dewan komisaris, termasuk diantaranya untuk komisaris independen

✓ **Total poin pinalti yang diperoleh perusahaan adalah -2 (Minus dua) poin.**

**RANGKUMAN HASIL PENILAIAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN PT PETROSEA TBK UNTUK PENILAIAN TINGKAT 2 (BONUS DAN PENALTI)**

BONUS & PENALTI	Jumlah Item Penilaian	Total item penilaian yang mendapat Bonus & Penalti	Skor
BONUS	13	1	2
PENALTI	25	1	-2
Level 2 Score			0

Berdasarkan ACGS 2022, perusahaan tidak mendapatkan poin dalam Bonus & Penalti

**3.7. CG Score PTRO dan BigCap100, 2022**

Grafik berikut menunjukkan *CG score* PTRO dan *CG Score* BigCap100 pada penilaian tahun 2022.



Grafik di atas menunjukkan bahwa skor ACGS dari PTRO secara keseluruhan jauh berada di atas rata-rata keseluruhan skor BigCap100. Skor untuk tiap bagian atau prinsip juga menunjukkan skor di atas rata-rata tiap bagian dari BigCap100.

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan terhadap praktik tata kelola dari PT Petrosea Tbk berdasarkan prinsip-prinsip yang diatur dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, total nilai yang berhasil diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Total Nilai untuk Praktik GCG PT Petrosea Tbk		
No.	Komponen Penilaian	Skor tertimbang per Prinsip
1.	Hak-Hak Pemegang Saham Total skor kasar* bobot = 95 x 10%	9,5
2.	Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham 76,92 x 10%	7,69
3.	Peran Pemangku Kepentingan 92,31 x 15%	13,85
4.	Pengungkapan Dan Transparansi 90,32 x 25%	22,58
5.	Tanggung Jawab Dewan Komisaris 72,31 x 40%	28,92
6.	Bonus	2
7.	Penalti	-2
<b>Total Skor Tertimbang</b>		<b>82,54</b>

Total nilai (*overall score*) praktik GCG yang diperoleh Perusahaan untuk tahun buku 2021 (*ASEAN CG Scorecard 2022*) adalah sebesar **82,54 poin**. Secara *overall*, hasil *Assessment* implementasi ACGS PT Petrosea Tbk (PTRO) menempatkan perusahaan pada “**Good**”, atau Level 3 (80,00 – 90,00) yang artinya implementasi tata kelola korporasi perusahaan sudah melampaui kepatuhan terhadap persyaratan minimal dan mengadopsi sebagian standar internasional yang disyaratkan oleh ACGS. Apabila dilihat dari nilai atau skor kasar (tidak

tertimbang), dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan perusahaan pada penilaian Level 1 untuk prinsip Bagian A (prinsip hak-hak pemegang saham) mencapai 95 persen, Bagian B (prinsip perlakuan setara terhadap pemegang saham) mencapai 76,92 persen, Bagian C (prinsip peran para pemangku kepentingan) mencapai 92,31 persen, Bagian D (prinsip pengungkapan dan transparansi) mencapai 90,32 persen, serta Bagian E (prinsip tanggung jawab dewan) mencapai 72,31 persen.

Sehingga dari total pertanyaan sebanyak 142 pada penilaian Level 1, PT Petrosea Tbk (PTRO) belum memenuhi atau belum patuh (*not comply*) terhadap 26 (dua puluh enam) item pertanyaan, yakni 1 (satu) item penilaian pada prinsip A, 3 (tiga) item penilaian pada prinsip B, 1 (satu) item penilaian pada prinsip C, 3 (tiga) item penilaian pada prinsip D, serta 18 (delapan belas) item penilaian pada prinsip E.

#### 4.2. REKOMENDASI

Hasil penilaian diatas diharapkan dapat digunakan sebagai acuan/referensi bagi perusahaan dalam upaya melakukan perbaikan terhadap implementasi praktek CG ke depan, terutama untuk beberapa indikator penilaian dimana perusahaan belum dapat mematuhi standar praktek CG yang disyaratkan dalam *ASEAN CG Scorecard*.

Melihat dari capaian skor PT Petrosea Tbk dan kapabilitas sumber daya yang dimiliki, perusahaan seharusnya dapat meningkatkan kinerjanya hingga mencapai predikat **“Very Good”** untuk implementasi praktik GCG-nya di masa-masa mendatang, sepanjang ada komitmen BOD dan BOC. Berikut adalah rekomendasi untuk mencapai predikat dimaksud.



#### 4.2.1 REKOMENDASI LEVEL 1 (PRINSIP A s/d PRINSIP E)

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk memperbaiki kinerja praktik GCG yang belum dipenuhi perusahaan pada penilaian ACGS 2022 berdasarkan tiap Prinsip penilaian;

##### PRINSIP A

- ✓ **(A.3.12):** Perusahaan diharapkan untuk mempublikasikan risalah RUPST dalam bahasa Inggris maksimal 1 hari setelah rapat dilaksanakan.

##### PRINSIP B

- ✓ **(B.2.4):** Pemegang saham seharusnya teinformasi secara layak (*well-informed*) dalam penunjukkan atau penunjukkan auditor yang ditugaskan oleh KAP, paling tidak nama yang bersangkutan.
- ✓ **(B.4.4):** Pinjaman kepada direksi dan anggota dewan komisaris seharusnya termasuk dalam pengertian transaksi-transaksi terafiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya memiliki kebijakan yang layak, seperti *arms' length basis* (dengan tingkat suku bunga yang wajar sebagaimana diberlakukan kepada pihak ketiga).
- ✓ **(B.5.1):** Kebijakan tentang transaksi-transaksi terafiliasi seharusnya dengan ketentuan wajar sebagaimana diberlakukan kepada pihak ketiga (*arms' lenth basis*) untuk memastikan bahwa pemegang saham minoritas dan asing dilindungi.

##### PRINSIP C

- ✓ **(C.3.3):** Sistem remunerasi karyawan seharusnya memotivasi karyawan untuk terlibat (*employee engagement*) dalam upaya peningkatan kinerja mereka dalam jangka

panjang. Oleh karena itu, struktur remunerasi seharusnya berbasis kinerja jangka panjang, seperti insentif dengan pembayaran yang ditangguhkan.

#### **PRINSIP D**

✓ **(D.2.4):** Mengungkapkan secara eksplisit informasi di dalam laporan tahunan mengenai kebijakan pembayaran dividen (c/o: *target dividend payout ratio* atau *dividend per share*) untuk tahun buku yang dinilai tersebut (bukan kebijakan dividen untuk tahun buku yang lampau). Kebijakan ini berlaku baik untuk perusahaan yang memutuskan melakukan pembagian dividen maupun tidak kepada para pemegang sahamnya terhadap kinerja operasi perusahaan pada tahun buku yang sedang dinilai.

✓ **(D.2.7):** Pemegang saham sangat peduli dengan masalah pengungkapan remunerasi anggota dewan atau dewan komisaris. Pengungkapan total remunerasi yang diterima oleh setiap anggota dewan dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan dan berinvestasi.

Jadi tidak cukup hanya diidentifikasi berdasarkan nama posisi pada struktur jabatan dewan komisaris atau penyampaian jumlah remunerasinya dilakukan secara *aggregate* nilai saja.

✓ **(D.8.6):** Perusahaan perlu untuk memastikan pengkinian Anggaran Dasar perusahaan dan tersedia dalam bahasa Inggris di situs website perusahaan. Bentuk dokumen ini dapat berupa file teks, pdf atau doc.

## PRINSIP E

- ✓ **(E.1.1):** Perusahaan disarankan agar menyusun/memiliki kebijakan tersendiri mengenai tata kelola (GCG) atau Piagam Dewan Komisaris (*Board Charter*) dan mengungkapkan informasi tersebut ke publik dalam versi bahasa Inggris atau Bilingual.
- ✓ **(E.1.4):** Perusahaan disarankan untuk mengungkapkan visi dan misi yang dimilikinya serta harus diungkapkan secara jelas bahwa visi dan misi perusahaan telah direview oleh pihak perusahaan.
- ✓ **(E.2.4):** Untuk memastikan obyektivitas pengambilan keputusan dalam rapat-rapat dewan dan efektivitas fungsi pengawasan, seharusnya komposisi dewan komisaris paling tidak terdiri dari 50 persen dari total anggota dewan adalah komisaris independen.
- ✓ **(E.2.5):** Menuangkan dan mengungkapkan batasan masa jabatan bagi anggota komisaris independen, yakni maksimal selama 9 tahun atau 2 periode masa jabatan yang masing-masing periode selama 5 tahun di dalam Piagam Dewan Komisaris (*Board Charter*) atau dokumen-dokumen lainnya yang mudah di akses oleh publik (c/o: *annual report* dan *website* Perusahaan).
- ✓ **(E.2.9) & (E.2.14):** Komposisi anggota komite nominasi dan remunerasi seharusnya sebagian besar berasal dari komisaris independen. Tujuannya adalah untuk membantu dewan dalam memastikan obyektivitas fungsi fidusia yang mereka jalankan.
- ✓ **(E.3.1):** Perusahaan sebaiknya menyusun jadwal rapat komisaris dan direksi pada awal tahun buku berjalan atau di akhir tahun buku sebelumnya. Tujuannya adalah agar setiap rapat dewan komisaris dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

- ✓ **(E.3.4):** Syarat quorum 2/3 dalam rapat pengambilan keputusan oleh dewan komisaris adalah memastikan komitmen anggota dewan dalam melaksanakan fungsi pengawasan mereka secara efektif terhadap direksi perusahaan.
- ✓ **(E.3.6):** Sirkulasi materi rapat hendaknya dapat diterima oleh masing-masing anggota dewan komisaris paling lambat dalam waktu lima (5) hari (kerja) sebelum pelaksanaan rapat dewan komisaris.
- ✓ **(E.3.9) & (E.3.10):** Perusahaan perlu untuk menyusun dan mengungkapkan kriteria dan sekaligus proses dalam penyeleksian/penunjukan calon anggota komisaris perusahaan yang baru (tidak hanya bagi anggota komisaris independen saja).
- ✓ **(E.3.12):** Perusahaan seharusnya mengungkapkan kebijaksanaan atau praktik remunerasi anggota direksi yang meliputi gaji pokok dan variabel (jangka pendek dan jangka panjang) disertai pengukuran-pengukuran kinerja yang digunakan dalam penetapan gaji variabel.
- ✓ **(E.3.15):** Perusahaan seharusnya menetapkan secara jelas standar-standar pengukuran untuk menyelaraskan remunerasi direksi dengan kinerja jangka pendek dan jangka panjang, termasuk provisi *claw-back* untuk remunerasi berbasis kinerja.
- ✓ **(E.3.22):** *Review* pengendalian internal dan manajemen risiko seharusnya dilakukan oleh dewan komisaris atau komite audit. Oleh karena itu, dewan atau komite audit seharusnya memberikan pernyataan terhadap kelayakan pengendalian internal dan manajemen risiko.
- ✓ **(E.4.2):** Posisi presiden komisaris adalah vital untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan dewan menghindari benturan kepentingan. Dewan harus bertindak untuk

kepentingan perusahaan. Oleh karena itu, jabatan presiden komisaris seharusnya berasal dari komisaris independen.

- ✓ **(E.4.5):** Apabila belum dimungkinkan untuk jabatan komisaris utama perusahaan berasal dari pihak independen, maka sebaiknya perusahaan perlu untuk menunjuk seorang komisaris independen senior sebagai *lead commissioner* disertai tanggung jawab dan wewenangnya.
- ✓ **(E.5.1):** Perusahaan perlu menyusun program orientasi yang diperuntukkan bagi setiap anggota dewan komisaris perusahaan yang baru.

#### 4.2.2 REKOMENDASI LEVEL 2 (ITEM BONUS & PENALTI)

Penguatan implementasi tata kelola korporasi perusahaan dapat dilakukan melebihi praktik-praktik sebagaimana disyaratkan pada *level 1* (Bagian A sampai dengan Bagian E). Implementasi melebihi *level 1* akan memperoleh poin bonus. Namun demikian, pelanggaran-pelanggaran terhadap regulasi dan atau pelanggaran terhadap standar-standar internasional sebagaimana dirumuskan dalam ACGS akan memperoleh penalti dan mengurangi total skor yang diperoleh pada *level 1*. Berikut adalah rekomendasi untuk praktik-praktik tata kelola korporasi melebihi *level 1* dan menghindari pelanggaran-pelanggaran yang mungkin dilakukan oleh perusahaan:

- ✓ Penggunaan *secured electronic voting* terutama untuk memfasilitasi hak suara dari pemegang saham yang berhalangan hadir (*absentia*) dalam proses pemungutan suara (*voting*) pada saat penyelenggaraan RUPS (RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa) untuk setiap agenda atau mata acara rapat. **(memiliki nilai 2 poin).**

- ✓ Peraturan OJK tentang RUPS yang dikeluarkan pada bulan Desember 2015 mengharuskan perusahaan mengirimkan panggilan RUPS tahunan kepada para pemegang saham paling sedikit dalam 21 hari kalender. Namun, mekanisme panggilan RUPS itu sendiri memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai panggilan RUPS kepada para pemegang saham dalam 28 hari kalender sebelum pelaksanaan RUPS. (**memiliki nilai 2 poin**).
  
- ✓ Mengungkapkan remunerasi Presiden Direktur atau Direktur Utama secara rinci setidaknya meliputi gaji pokok, insentif atau tantiem (bonus) yang dibayarkan dalam jangka pendek (annual bonus) dan jangka panjang (dalam bentuk *deferred stock*) yang pemberiannya (vesting) dalam 3 atau 5 tahun (tergantung kebijakan remunerasi perusahaan). (**memiliki nilai 2 poin**).
  
- ✓ Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penyusunan kebijakan yang secara jelas mengatur mengenai keberagaman komposisi keanggotaan dewan komisaris perusahaan yang disertai dengan adanya penetapan target serta laporan atas kemajuan (*progres*) atau pencapaian dari target/tujuan diversitas tersebut. Dengan penjelasan sebagai berikut;
  - Kebijakan keberagaman meliputi bagaimana diversitas didefinisikan dan ditetapkan serta bagaimana inklusi terdapat pada dewan. Keberagaman tidak saja diartikan dari sisi keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh calon komisaris, melainkan juga meliputi usia, gender, atau bahkan terkait etnis.
  - Target ditetapkan menurut pengetahuan atau latar belakang pendidikan, pengalaman, dan gender. Target diversitas gender, misalnya dewan komisaris dalam 3 tahun ke depan terdiri dari 30% perempuan. Diversitas *knowledge* dan pengalaman juga harus demikian. (**memiliki nilai 2 poin**).

- ✓ Perusahaan dapat memperkuat peran dewan komisaris lewat pemberdayaan komite nominasi dengan komposisi anggota 100 persen independen. Anggota yang independen tidak harus seorang komisaris independen, namun dapat berasal dari pihak luar yang memenuhi syarat independensi. (**memiliki nilai 2 poin**).
- ✓ Untuk memastikan kualifikasi anggota dewan, persyaratan keterampilan, kompetensi dan persyaratan-persyaratan perilaku lainnya seharusnya diselaraskan dengan strategi bisnis perusahaan dalam perekrutan anggota dewan. (**memiliki nilai 4 poin**).
- ✓ Penggunaan pihak ketiga yang profesional dalam pencarian calon-calon anggota dewan membantu memastikan kualifikasi calon secara objektif. (**memiliki nilai 2 poin**).
- ✓ Perusahaan dapat mempertimbangkan jumlah mayoritas anggota komisaris independen (>50%) dalam komposisi keanggotaan dewan komisaris perusahaan guna memperkuat fungsi pengawasan dan independensi proses pengambilan keputusan oleh dewan komisaris yang disertai dengan jabatan komisaris utama dipegang oleh seorang komisaris independen. (**memiliki nilai 2 poin**).
- ✓ IT *governance* seharusnya membahas isu-isu disrupsi, *cyber security*, dan penanggulangan bencana untuk memastikan bahwa risiko-risiko kunci diidentifikasi dan dilaporkan kepada dewan. (**memiliki nilai 2 poin**).
- ✓ Perusahaan dapat membentuk Komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang memiliki struktur dan kewenangan yang terpisah di dalam perusahaan (*Separate Board Level Risk Committee*). (**memiliki nilai 2 poin**).
- ✓ Perlu dipertimbangkan untuk menyusun kebijakan terkait pelarangan pemberian opsi saham serta *performance shares*, termasuk juga untuk bonus (tantiem) dari

perusahaan untuk para komisaris independen perusahaan. Pemberian kompensasi dalam bentuk bonus (tantiem) merupakan praktik yang kurang baik, karena bonus (tantiem) tersebut terkait dengan kinerja perusahaan, yaitu kinerja direksi. Disarankan agar kompensasi kepada dewan komisaris, apalagi bagi anggota komisaris yang independen, tidak diberikan dalam bentuk bonus atau semacam tantiem. (**dapat mengurangi nilai -2 (minus dua) poin**).





**IICD Office:**

**Gd. Prof. Dr. M. Sadli – Magister Akuntansi (MAKSI)  
Kampus Universitas Indonesia Salemba  
Jl. Salemba Raya No.4 Jakarta 10430  
(62-21) 3100751 – 0851 0026 2987**